ABSTRAK

Potensi zakat di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2013 mencapai sebesar RP.97,8 miliar dan pada tahun 2014 menjadi Rp 104,7 miliar karena adanya pertumbuhan PDRB sebesar 6.1 % dari tahun 2013. Bahwa sektor ekonomi yaitu sektor perdadangan dan pertanian merupakan sektor yang memiliki potensi zakat yang terbesar di daerah ini, namum potensi zakat dari kedua sektor ini masih belum disentuh oleh lembaga pengelola zakat, terutama oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Nganjuk. Dari hasil perhitungan sederhana tentang perkiraan petensi zakat di atas, ternyata potensi zakat di Kabupaten Nganjuk cukup besar. Bila dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerahnya yaitu sebesar Rp 53,2 miliar (BPS, 2014) maka besarnya potensi zakat hampir mencapai 2 kali dari PAD yang diperoleh Pemda setempat. Dengan kata lain, apabila potensi zakat tersebut dapat digali secara optimal, maka sumber baru dana pembangunan yang dapat digunakan untuk mengentaskan umat Islam dari kemiskinan cukup besar. Namun dilihat dari realisasi Zakat, Infaq dan Sadekah (ZIS) serta penerimaan lainnya yang mampu dikumpulkan oleh BAZ Daerah Kabupaten Nganjuk hanya mencapai Rp. 1.740.576.286,- pada tahun 2014. Jika dibandingkan dengan perkiraan potensi zakat Kabupaten Nganjuk tahun 2014 yang Rp.104,7 miliar maka rasio realisasi terhadap potensi masih sangat kecil yaitu 1,7 %.

Melalui pengelolaan dan strategi yang baik maka akan menciptakan kepercayaan masyarakat. Sehingga mereka terdorong untuk menyalurkan zakanya kepada BAZ Daerah Kabupaten Nganjuk dari pada menyalurkannya langsung pada mustahik. Oleh karena itu, digunakanlah metode Balanced Scorecard yang terdiri dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, costumer, proses bisnis/ Intern serta pertumbuhan dan pembelajaran.dimana sudah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan/ organisasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Strategi Peningkatan Kinerja Badan Amil Zakat Daerah (BAZ) Dareah Kabupaten Nganjuk (Studi Analisis Dengan Metode *Balanced Scorecard*)." Setelah penelitian dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Diantarnya memberikan masukan dan informasi tentang strategi peningkatan kinerja kepada BAZ Daerah Kabupaten Nganjuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berdasarkan empat perspektif Balanced Scorecard, penghimpunan dana yang naik secara signifikan setiap tahunnya.

Dari tahun 2012 BAZ Daerah Kabupaten menerima pemasukan sebesar Rp. 780.550.469,- di tahun 2013 menerima pemasukan sebesar Rp. 977.377.009,- mengalami peningkatan sebesar 25,2% dari tahun 2012 ke 2013. Di tahun 2014 pendapat BAZ Daerah Kabupaten Nganjuk menerima pemasukan sebesar Rp. 1.637.981.088,- mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 82%. Namun hal ini belum berbanding lurus dengan penurunan jumlah pendudukan miskin. Ada beberapa bidang yang sebenarnya potonsial namun belum biasa terserap secara optimal. Oleh karna itu beberapa hal yang kurang optimal itu menjadi perhatian BAZ Daerah Kabupaten Nganjuk. Untuk dilakukan peningkatan hasil maupun perbaikan kienerja.

Kata kunci : Strategi, kinerja Lembaga Amil Zakat, metode *Balanced Scorecard*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Potential zakat in nganjuk distric in the year 2013 reached Rp.97,8 billion and in the year 2014 to Rp 104.7 billion due to growth pdrb 6.1% from 2013. That the economic sector is agriculture perdadangan and agriculture are the sectors that have the greatest potential for charity in this area, yet zakat potential of these sectors still untouched by zakat management institutions, notably by amil zakat institution (baz) regions nganjuk. From the result of a simple calculation of the estimated potential zakat above, it turns out the potential of zakat in nganjuk quite large. When compared to revenue the terrain in the amount of Rp 53.2 billion (cbs, 2014), the magnitude of the potential zakat nearly 2 times the revenue obtained from the local government. In other words, if the zakat potential can be explored optimally, then the new sources of development funds that could be used to alleviate the muslims of poverty is quite large. But seen from the realization of zakat, infaq and sadekah (zis) and other receipts collected by bazda capable nganjuk only reached Rp. 1,740,576,286, - in 2014. When compared with the estimates of potential zakat nganjuk 2014 Rp.104,7 billion, the ratio of the realization of the potential is still very low at 1.7%.

Through good management and strategy will create public confidence. So they are encouraged to distribute their zakat to baz nganjuk region of the channel it directly on *mustahik*. Therefore, the balanced scorecard method is used which consists of four perspectives, namely financial perspective, customer, business process / intern as well as growth and pembelajaran.dimana been proven effective in improving the performance of the company / organization. Formulation of the problem in this research is "performance improvement strategy amil zakat institution (baz) regions nganjuk (study analysis methods balanced scorecard)." after the research conducted is expected to provide benefits to some parties. Among provide input and information about performance improvement strategies to baz nganjuk region. The research is a qualitative research. Data were collected through interviews and documentation. Data analysis technique used is descriptive analysis. Based on the four perspectives of the balanced scorecard, funding is increasing significantly every year.

From 2012 baz regency nganjuk receive an income of Rp. 780 550 469, - in 2013 receive an income of Rp. 977 377 009, - an increase of 25.2% from 2012 to 2013. In 2014 baz opinion nganjuk region receive an income of Rp. 1,637,981,088, - increased from 2013 to 2014 by 82%. However this is not directly proportional to the decrease in the number of poor occupation. There are a few areas that actually potonsial but not used optimally absorbed. By because it's a few things that were less than optimal area of concern baz district nganjuk to do increased yield and improved performance.

Keywords: *Strategy, Performance Amil Zakat Institution, The Balanced Scorecard Method.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id